

Pengaruh Kualitas Layanan Klinik Ekspor Terhadap Pengembangan Potensi *Entrepreneur* Untuk Melakukan Ekspor Dimasa Pemulihan Ekonomi (Studi Kasus Klinik Ekspor Bea Cukai Jember)

Asri Andira Zelarsianti^{1*}, Haris Hermawan², Yohanes Gunawan Wibowo³
Universitas Muhammadiyah Jember
Email: ¹asriandirazela@gmail.com, ²harishermawan@unmuhjember.ac.id,
³gunawanwibowo@unmuhjember.ac.id

Diterima: 27 Juli 2023 | Disetujui: 26 Agustus 2023 | Dipublikasikan: 30 Agustus 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kualitas layanan pada klinik ekspor dalam mengembangkan potensi *entrepreneur* untuk melakukan ekspor dimasa pemulihan ekonomi (studi kasus klinik ekspor bea cukai jember). Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jumlah populasi 41 responden. Untuk analisis data dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Edukasi berpengaruh signifikan terhadap Potensi *Entrepreneur* untuk melakukan ekspor, Asistensi tidak berpengaruh signifikan terhadap potensi *Entrepreneur* untuk melakukan ekspor, dan kolaborasi berpengaruh signifikan terhadap potensi *Entrepreneur* untuk melakukan ekspor.

Kata Kunci: Kualitas Layanan; Klinik Ekspor; Potensi *Entrepreneur*

Abstract

This study aims to determine the effect of service quality at the Export Clinic in developing entrepreneurial potential for conducting exports during the economic recovery period (Case Study: Export Clinic of Jember Customs). The research method used in this study is quantitative with a population of 41 respondents. Multiple linear regression analysis using SPSS version 25 was employed for data analysis. The research findings indicate that a) Education significantly influences Entrepreneurial Potential for conducting exports, b) Assistance does not significantly influence Entrepreneurial Potential for conducting exports, c) Collaboration significantly influence Entrepreneurial Potential for conducting exports.

Keywords: Service Quality; Export Clinics; Entrepreneurial Potential

PENDAHULUAN

Ekspor memiliki peran yang penting dalam perekonomian suatu negara, hal ini karena ekspor memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan nasional negara tersebut. Pendapatan nasional suatu negara merupakan jumlah dari seluruh pendapatan yang dihasilkan dalam negeri, baik melalui kegiatan produksi, investasi, maupun ekspor (Siti Hodijah, 2022). Namun Menteri Keuangan RI Sri Mulyani mengatakan terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh *entrepreneur* dalam melakukan ekspor yang menyebabkan *entrepreneur* Indonesia sulit ekspor antara lain: masalah legalitas yang meliputi minimnya pemahaman pelaku UMKM terhadap hal-hal seperti nomor pokok wajib pajak (NPWP), nomor induk berusaha, hak atas kekayaan intelektual (HAKI), dan izin prosedur ekspor-

impor, akses pembiayaan juga menjadi tantangan bagi UMKM, karena banyak lembaga keuangan atau perbankan nasional yang sulit diakses oleh UMKM., Pendampingan, karena pendampingan UMKM sangat penting dalam meningkatkan tata kelola perusahaan dan meningkatkan daya saing produk, masalah produksi. Pada area produksi, minimnya standar produk sesuai standar global menjadi penghalang bagi UMKM untuk bisa menembus pasar global sehingga terjadi inkonsistensi dan tidak kontinuitas dari produksi dan kualitas dari produknya, Terakhir adalah terkait pemasaran, terbatasnya informasi UMKM terhadap peluang pasar menjadi salah satu penyebab produknya sulit menembus pasar global. Selain itu, minimnya infrastruktur logistik juga membuat daya saing produk UMKM nasional rendah.

Perlu adanya tindakan dari pihak terkait untuk meningkatkan pengetahuan *entrepreneur* dalam melakukan ekspor dengan memberikan kualitas layanan yang unggul. kualitas layanan merupakan perbandingan antara kenyataan atas pelayanan yang diterima dengan harapan atas pelayanan yang ingin diterima. Kualitas layanan adalah kemampuan dari layanan yang diberikan sebuah perusahaan terhadap konsumen yang dapat memenuhi persyaratan yang dimaksud persyaratan di sini adalah kebutuhan dan harapan yang dinyatakan secara tersirat dan wajib untuk dipenuhi oleh perusahaan. Layanan yang diberikan ke *entrepreneur* bisa dengan cara edukasi, asistensi dan kolaborasi. Edukasi adalah upaya atau aktivitas untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat, individu, atau kelompok dengan tujuan memberikan pengetahuan yang lebih baik (Sari et al., 2022) Dengan kata lain, melalui edukasi, informasi dan pengetahuan disampaikan dengan tujuan agar entrepreneur dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan mendapatkan pengetahuan baru yang dapat meningkatkan pengetahuan entrepreneur dalam melakukan ekspor. Asistensi adalah kegiatan mengasistensi atau membantu seseorang dalam tugas profesionalnya (KBBI), Oleh karena itu, asistensi dapat berperan sebagai upaya bantuan atau dukungan yang diberikan oleh pihak terkait atau lembaga untuk membantu entrepreneur dalam mengatasi masalah yang terkait dengan ekspor. Kolaborasi adalah bentuk interaksi sosial berupa aktivitas kerja sama yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan cara saling membantu dan saling memahami tugasnya masing-masing (Yani & Ruhiman, 2018). Maka dengan adanya kolaborasi entrepreneur memiliki kesempatan untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman secara timbal balik mengenai ekspor.

Penelitian sejenis yang berkaitan tentang program/pelatihan ekspor adalah penelitian dari Sri Handoko Sakti dkk (2023), dengan judul “Pelatihan Prosedur Ekspor Terpadu Peningkatan Pengetahuan Bagi Calon-Calon Eksporthir”. Hasil dari penelitian menjelaskan Program pendampingan ini terdiri dari dua jenis, yaitu secara informal dan formal. Secara informal, biasanya dibentuk group dalam bentuk Whatsapp atau Telegram dimana komunikasi dan informasi akan terus terjalin antara peserta dengan narasumber. Bahkan jika hingga terjadinya realisasi ekspor dapat melibatkan narasumber baik sebagai pendamping atau bahkan membantu proses pengiriman barang secara langsung dari perizinan, proses dokumen hingga produk sampai ke pembeli. Secara formal, Pelatihan Prosedur Ekspor Terpadu memberikan kesempatan para calon eksporthir yang telah mengikuti pelatihan untuk ikut serta dalam program pendampingan yang disebut Coaching

Program. Peserta juga diarahkan untuk aktif ikut serta dalam pertemuan dengan buyer langsung dan program pameran ekspor yang rutin setiap tahun diadakan oleh Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor dengan mendatangkan buyer dari berbagai negara. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pusat Pelatihan Ekspor Jawa Tengah memberikan program pendampingan bagi para calon eksportir yang telah mengikuti pelatihan untuk membantu mereka dalam proses ekspor. Namun hasil penelitian ini tidak dijelaskan apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan calon-calon eksportir dalam melakukan ekspor, sehingga tidak diketahui apakah ada pengaruh dari pelatihan ini.

Diperlukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi apakah pelatihan /program dari pihak terkait yang diberikan untuk masyarakat khususnya *entrepreneur* benar-benar memberikan dampak yang signifikan pada pengetahuan dan kemampuan mereka dalam melaksanakan ekspor. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang lebih komprehensif dan mengumpulkan data yang lebih representatif untuk menguji hipotesis, dengan melakukan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif, akan lebih jelas apakah pelatihan /program yang diberikan oleh pihak terkait ini memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan atau mengembangkan pengetahuan calon-calon eksportir dan kemampuan mereka dalam melakukan ekspor, untuk mengidentifikasi kesenjangan ini diperlukan langkah strategis melalui kerja sama antar pihak yang berkepentingan dalam memberikan ruang ekspor bagi *Entrepreneur* agar pelaku usaha dapat bersaing secara global dan merdeka. Salah satunya melalui Direktorat Jenderal Bea Cukai Jember, yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, terbukti dari program keringanan pajak melalui fasilitas kepabeanan, seperti Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE), Kawasan Berikat, Gudang Berikat, Toko Bebas Bea, dan Pusat Logistik Berikat. Program ini bertujuan untuk mendorong pelaku usaha dalam negeri agar melakukan kegiatan ekonominya secara global, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan memberikan kemudahan dalam kegiatan ekspor. Klinik Ekspor menjadi sarana konsultasi antara pelaku usaha dalam negeri dan pejabat Bea dan Cukai mengenai kegiatan ekspor.

Klinik Ekspor memiliki tujuan menjadi wadah konsultasi terkait kegiatan ekspor bagi pelaku usaha di Indonesia, serta mendorong dan mengajak pelaku usaha untuk aktif dalam kegiatan ekonomi secara internasional. Tugas klinik ini adalah memberikan pelayanan kepada pelaku usaha dengan menginformasikan, menampung, dan menyelesaikan permasalahan teknis ekspor, serta menggali potensi ekspor dan bersinergi dengan instansi atau lembaga terkait. Klinik Ekspor telah didirikan di setiap wilayah Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai (KPPBC), termasuk KPPBC Tipe Madya Pabean C Jember yang melayani wilayah tiga kabupaten, yaitu Jember, Situbondo, dan Bondowoso. Dalam mendukung program Klinik Ekspor ini, KPPBC Tipe Madya Pabean C Jember terus memasarkan setiap kegiatan kepada masyarakat dengan harapan semakin banyak masyarakat dan pelaku usaha yang berkeinginan menjadi eksportir Untuk mencapai tujuan dari program Klinik Ekspor, KPPBC Tipe Madya Pabean C Jember selalu berusaha memberikan pelayanan dan promosi yang baik dan efektif, dalam kegiatan klinik ekspor terdapat masalah yang sering dihadapi oleh pelaku usaha yaitu minimnya pengetahuan mengenai proses ekspor Masalah ini menjadi hambatan utama bagi UMKM dalam mengikuti klinik ekspor. Banyak pelaku UMKM tidak memahami dengan baik proses dan prosedur

ekspor, termasuk persyaratan hukum dan regulasi di pasar internasional. Minimnya pengetahuan ini dapat menyebabkan ketidakmampuan dalam memenuhi persyaratan ekspor, yang berujung pada penundaan atau bahkan kegagalan dalam proses ekspor, untuk meningkatkan partisipasi dan kesuksesan *Entrepreneur* atau pelaku usaha dalam ekspor, penting bagi klinik Ekspor mengatasi masalah minimnya pengetahuan mengenai ekspor. Dukungan yang lebih intensif berupa pelatihan, penyuluhan, dan bimbingan teknis perlu diberikan kepada UMKM agar mereka dapat memahami dengan baik proses ekspor dan menghadapi tantangan di pasar internasional dengan lebih percaya diri. Melihat kegiatan yang dilakukan Klinik ekspor dalam membantu pelaku usaha dalam memulai kegiatan ekspor maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang pendalamannya dilakukan secara sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2019). Menurut (Sugiono, 2019) pendekatan kausalitas adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel yaitu variabel *independen* (mempengaruhi) dan variabel *dependen* (dipengaruhi).

Populasi pada penelitian ini adalah *Entrepreneur* yang mengikuti program klinik ekspor Bea Cukai Jember dengan jumlah keseluruhan 41 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada *entrepreneur* yang pernah mengikuti klinik ekspor. analisis data dilakukan dengan menggunakan uji instrumen data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi.

HASIL

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini klasifikasi responden ialah entrepreneur yang pernah mengikuti Klinik Ekspor Bea Cukai Jember berdasarkan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	17	41.5	41.5	41.5
Perempuan	24	58.5	58.5	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Sumber : data diolah tahun 2023

Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas menggunakan korelasi *Person Product Moment*. Data kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan-pernyataan penelitian memberikan nilai signifikansi $< 5\%$ (0,05) dan nilai r hitung $> r$ tabel. Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Berikut pengujian validitas 41 responden.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	r Hitung	r Tabel	Nilai sig	Alpha	Keterangan
EDUKASI						
1.	X1.1	0,707	0,3081	0,000	0,05	Valid
2.	X1.2	0,653	0,3081	0,000	0,05	Valid
3.	X1.3	0,727	0,3081	0,000	0,05	Valid
ASISTENSI						
4.	X2.1	0,909	0,3081	0,000	0,05	Valid
5.	X2.2	0,828	0,3081	0,000	0,05	Valid
6.	X2.3	0,788	0,3081	0,000	0,05	Valid
KOLABORASI						
7.	X3.1	0,796	0,3081	0,000	0,05	Valid
8.	X3.2	0,871	0,3081	0,000	0,05	Valid
9.	X3.3	0,800	0,3081	0,000	0,05	Valid
POTENSI ENTREPRENEUR						
10.	Y.1	0,602	0,3081	0,000	0,05	Valid
11.	Y.2	0,684	0,3081	0,000	0,05	Valid
12.	Y.3	0,634	0,3081	0,000	0,05	Valid
13.	Y.4	0,692	0,3081	0,000	0,05	Valid
14.	Y.5	0,732	0,3081	0,000	0,05	Valid
15.	Y.6	0,684	0,3081	0,000	0,05	Valid

Sumber : data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa korelasi antara masing-masing indikator dari setiap variabel independen maupun variabel dependen menunjukkan hasil signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *cronbach alpha* yang merupakan fitur dari SPSS. Variabel dapat dikatakan reliabel atau sangat layak apabila variabel tersebut memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$. Berikut pengujian reliabilitas 41 responden.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Reliabilitas	Keterangan
1.	Edukasi	0,757	0,60	Reliabel
2.	Asistensi	0,777	0,60	Reliabel
3.	Kolaborasi	0,756	0,60	Reliabel

4	Potensi Entrepreneur	0,752	0,60	Reliabel
---	----------------------	-------	------	----------

Sumber : data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa ketiga variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup dan diatas 0,60. Nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Edukasi memberikan hasil 0,757. Nilai *Cronbach Alpha* untuk variable Asistensi memberikan hasil 0,777. Nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Kolaborasi memberikan hasil 0,756. Sedangkan untuk nilai *Cronbach Alpha* variabel Potensi Entrepreneur memberikan hasil 0,752. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai cronbach alpha > 0,60.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan guna menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Non-Parametrik Test One Sample Kolmogorov Smirnov*. Ketentuan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4 Hasil One Sample Kolmogorov Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72562219
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.085
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa nilai test statistic sebesar 0,088 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dari ketentuan pada uji normalitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinieritas menggunakan nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* dan *TOL (Tolerance)*. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas apabila memberikan nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance > 0,10. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Edukasi (X1)	0,820	1,220	Tidak Ada Multikolinieritas
Asistensi (X2)	0,869	1,151	Tidak Ada Multikolinieritas
Kolaborasi (X3)	0,928	1,078	Tidak Ada Multikolinieritas

Sumber : data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai VIF variabel independen memiliki nilai 1,220, 1,151 dan 1,078 kurang dari 10 dan hasil perhitungan nilai tolerance variabel independen sebesar 0,820, 0,869 dan 0,928 lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas:

1. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka, data tidak ada heteroskedastisitas
2. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka, data ada heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Edukasi (X1)	0,650	Tidak Ada Heteroskedastisitas
Asistensi (X2)	0,524	Tidak Ada Heteroskedastisitas
Kolaborasi (X3)	0,510	Tidak Ada Heteroskedastisitas

Sumber : data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan nilai signifikansi variabel Edukasi 0,650, nilai signifikansi variabel Asistensi 0,524 dan nilai signifikansi variabel Kolaborasi 0,510. Nilai Signifikansi tersebut menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh Edukasi, Asistensi dan Kolaborasi klinik ekspor dalam mengembangkan Potensi *Entrepreneur* untuk melakukan ekspor, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.0, hasil dari analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.291	3.890		4.959	.000

Edukasi	.618	.281	.361	2.199	.034
Asistensi	.136	.272	.080	.499	.621
Kolaborasi	.318	.186	.265	1.714	.045

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat nilai konstanta 19,291 dan untuk Edukasi (nilai Bata) sebesar 0,618 sementara Asistensi (nilai Beta) sebesar 0,136 serta Kolaborasi (nilai Beta) sebesar 0,318. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 19,291 + 0,618 X1 + 0,136 X2 + 0,318 X3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) adalah sebesar 19,291 dengan begitu mengandung arti jika variabel bebas Edukasi, Asistensi dan Kolaborasi dianggap konstan maka nilai variabel Potensi *Entrepreneur* sebesar 19,291.
2. Nilai koefisien Edukasi (X1) sebesar 0,618 memberikan pemahaman bahwa setiap penambahan satu satuan tingkat Edukasi akan berdampak pada meningkatnya Potensi *Entrepreneur* sebesar 0,618
3. Nilai koefisien Asistensi (X2) sebesar 0,136 memberikan pemahaman bahwa setiap penambahan satu satuan tingkat Asistensi akan berdampak pada meningkatnya Potensi *Entrepreneur* sebesar 0,136
4. Nilai koefisien Kolaborasi (X3) sebesar 0,318 memberikan pemahaman bahwa setiap penambahan satu satuan tingkat Kolaborasi akan berdampak pada meningkatnya Potensi *Entrepreneur* sebesar 0,318

Uji Hepotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai tingkat signifikansi 0,05 Jika t hitung > t tabel, maka variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan nilai signifikansi sebagai dasar Potensi *Entrepreneur* adalah sebagai berikut:

1. Sig. > a, untuk a = 0,05, maka H0 ditolak
2. Sig. < a, untuk a = 0,05, maka H1 diterima

Hasil dari uji hipotesis (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8 Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.291	3.890		4.959	.000
Edukasi	.618	.281	.361	2.199	.034
Asistensi	.136	.272	.080	.499	.621
Kolaborasi	.318	.186	.265	1.714	.045

C	t Hitung	t Tabel	Sig	Alpha	Keterangan
Edukasi	2,199	2,0261	0,034	0,05	H1 Diterima
Asistensi	0,499	2,0261	0,621	0,05	H2 Ditolak
Kolaborasi	1,714	2,0261	0,045	0,05	H3 Diterima

Sumber : data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 8, pada masing-masing pengujian variabel independen terhadap

variabel dependen menunjukkan bahwa:

1. Variabel Edukasi (X1) menghasilkan nilai signifikansi adalah $0,034 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Edukasi berpengaruh signifikan terhadap potensi Entrepreneur.
2. Variabel Asistensi (X2) menghasilkan nilai signifikansi adalah $0,621 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Asistensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Potensi Entrepreneur.
3. Variabel Kolaborasi (X3) menghasilkan nilai signifikansi adalah $0,045 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kolaborasi berpengaruh signifikan terhadap Potensi Entrepreneur.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan naik turunnya dari variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.182	.116	1.794

Sumber : data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi Adjusted R Square adalah sebesar 0,116 atau 11,6%. Sehingga dapat diambil kesimpulan besarnya variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,116 atau 11,6%. Dengan demikian sisanya sebesar 88,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Edukasi Klinik Ekspor Dalam Mengembangkan Potensi *Entrepreneur* Untuk Melakukan Ekspor

Edukasi klinik ekspor dilakukan untuk memberitahukan informasi dan peningkatan pemahaman mengenai berbagai hal yang relevan dengan proses ekspor baik secara luring maupun daring. Tujuan utama dari edukasi klinik ekspor adalah untuk mengembangkan potensi entrepreneur agar mereka dapat melakukan ekspor dengan lebih efektif dan berhasil. Melalui edukasi ini, pelaku usaha akan memperoleh pengetahuan tentang langkah-langkah praktis yang perlu diambil, pemahaman tentang risiko dan cara mengelolanya, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam pasar global. Maka hasil analisis data hipotesis dari pengaruh Edukasi klinik ekspor terhadap pengembang potensi entrepreneur dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Edukasi berpengaruh signifikan terhadap Potensi *Entrepreneur* untuk melakukan ekspor.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Christianingrum & Rosalina, 2017) yang menyatakan Edukasi berpengaruh signifikan terhadap Potensi entrepreneur. Edukasi adalah upaya atau aktivitas untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat, individu, atau kelompok dengan tujuan memberikan pengetahuan yang lebih baik (Sari et al., 2022). Upaya atau aktivitas untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat inilah dianggap faktor yang paling berkontribusi pada potensi-potensi untuk entrepreneur.

Pengaruh Asistensi Klinik Ekspor Dalam Mengembangkan Potensi Entrepreneur Untuk Melakukan Ekspor

Asistensi Klinik Ekspor dilakukan ketika ada pengunjung atau pelaku usaha datang

yang ingin berkonsultasi terkait prosedur ekspor produk usahanya. Kemudian didampingi oleh pelaksana Klinik Ekspor dan dibimbing agar pelaku usaha percaya diri dan siap untuk ekspor produknya. Asistensi ini dapat dilakukan di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Jember atau juga bisa dilaksanakan di tempat pelaku usaha serta kalau memang diperlukan. Namun Hasil analisis data hipotesis dari Asistensi klinik ekspor dalam mengembangkan potensi entrepreneur ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Asistensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Potensi Entrepreneur.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Irwanto, 2015) yang menyatakan Asistensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Potensi entrepreneur. Tidak berpengaruhnya Asistensi klinik ekspor terhadap potensi *Entrepreneur* pada penelitian ini diakibatkan oleh kurangnya jangkauan untuk melakukan asistensi secara berlanjut. Selain itu, kesulitan dalam komunikasi dan jarak juga dapat menyebabkan asistensi menjadi tidak efektif, sehingga entrepreneur kesulitan dalam menerapkan pengetahuan yang diberikan dan menghadapi masalah yang muncul secara efektif.

Pengaruh Kolaborasi Klinik Ekspor Dalam Mengembangkan Potensi *Entrepreneur* Untuk Melakukan Ekspor

Kolaborasi yang dilakukan oleh klinik ekspor memiliki kesempatan untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman secara timbal balik mengenai ekspor. Pojok Ekspor Impor merupakan program kolaborasi antara KPPBC Tipe Madya Pabean C Jember dengan Universitas Jember yang bertujuan untuk mawadahi para mahasiswa dan masyarakat pegiat ekonomi dalam konsultasi kegiatan ekspor dan impor melalui kerja sama dengan pelaksana Klinik Ekspor di KPPBC Tipe Madya Pabean C Jember. Selain itu KPPBC Tipe Madya Pabean C Jember melakukan kolaborasi dengan instansi terkait seperti Dinas Koperasi kabupaten Jember dan Universitas Muhammadiyah sebagai bentuk komitmen dari KPPBC Tipe Madya Pabean C Jember dan Instansi Pemerintah lainnya dalam membantu dan memberdayakan para pelaku usaha di wilayah pengawasan KPPBC Tipe Madya Pabean C Jember. Maka hasil analisis data hipotesis dari pengaruh Kolaborasi klinik ekspor terhadap pengembangan potensi entrepreneur dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kolaborasi berpengaruh signifikan terhadap pengembangan potensi *Entrepreneur*.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Auna et al., 2023) yang menyatakan Kolaborasi berpengaruh signifikan terhadap Potensi entrepreneur. Kolaborasi adalah bentuk interaksi sosial berupa aktivitas kerja sama yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan cara saling membantu dan saling memahami tugasnya masing-masing (Yani & Ruhiman, 2018). Aktivitas kerjasama inilah dianggap faktor yang paling berkontribusi pada potensi-potensi untuk entrepreneur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneliti Pengaruh Kualitas Layanan yaitu Edukasi, Asistensi dan Kolaborasi Pada Klinik Ekspor Dalam Mengembangkan Potensi Entrepreneur Untuk Melakukan Ekspor, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara edukasi klinik ekspor dalam mengembangkan potensi entrepreneur. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa melalui edukasi klinik ekspor, pelaku usaha dapat mengembangkan potensi mereka dengan lebih efektif dan berhasil dalam melakukan kegiatan ekspor.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa asistensi klinik ekspor dilakukan untuk memberikan konsultasi dan pendampingan kepada pelaku usaha terkait prosedur ekspor. Meskipun asistensi ini bertujuan untuk membangun kepercayaan diri dan

- kesiapan pelaku usaha dalam ekspor, hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari asistensi terhadap potensi *entrepreneur*.
3. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kolaborasi yang dilakukan oleh klinik ekspor, khususnya dalam program Pojok Ekspor Impor antara KPPBC Tipe Madya Pabean C Jember dan Universitas Jember, memberikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai ekspor. Kolaborasi ini juga melibatkan kerja sama dengan pelaksana Klinik Ekspor dan instansi terkait. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari kolaborasi klinik ekspor terhadap potensi *entrepreneur*.

DAFTAR PUSTAKA

- Auna, D., Alam, H., Ilmiah, V. M.-J. J., & 2023, undefined. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kolaborasi Terhadap Produktivitas Kerja Pelaku Usaha Mikro Menengah Di Kota Gorontalo. *Ejurnal.Ung.Ac.Id*, 5(3), 1064–1071.
- Christianingrum, & Rosalina, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen, Akuntansi Dan Sosiologi, Universitas Bangka Belitung). *Integrated Journal of Business and Economics*, 1(1), 45–55.
- Irwanto. (2015). No Pengaruh Gaya Mengajar Dosen, Asistensi Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aplikasi Akuntansi Pemeriksaan. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11.
- Sari, D. K., Fitrianty, R., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Edukasi, Pengawasan dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Peningkatan Kepatuhan Pajak di KPP Pratama Surabaya Genteng. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 6304–6320.
- Siti Hodijah, G. P. A. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 107–126.
<https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.275>
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*.
- Auna, D., Alam, H., Ilmiah, V. M.-J. J., & 2023, undefined. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kolaborasi Terhadap Produktivitas Kerja Pelaku Usaha Mikro Menengah Di Kota Gorontalo. *Ejurnal.Ung.Ac.Id*, 5(3), 1064–1071.
- Christianingrum, & Rosalina, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen, Akuntansi Dan Sosiologi, Universitas Bangka Belitung). *Integrated Journal of Business and Economics*, 1(1), 45–55.
- Irwanto. (2015). No Pengaruh Gaya Mengajar Dosen, Asistensi Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aplikasi Akuntansi Pemeriksaan. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11.
- Sari, D. K., Fitrianty, R., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Edukasi, Pengawasan dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Peningkatan Kepatuhan Pajak di KPP Pratama Surabaya Genteng. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 6304–6320.
- Siti Hodijah, G. P. A. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 107–126.
<https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.275>
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*.